

**STRATEGI EFEKTIF MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
KOMPREHENSIF**

**Arifin Ahmad<sup>1</sup>, Wita Wiweka Kanigara<sup>2</sup>, Rebheca Hermin Hutasoit<sup>3</sup>, Shagira Lurika  
Maulana<sup>4</sup>, Veby Monica Simanjuntak<sup>5</sup>**

[arifinahmad@unpas.ac.id](mailto:arifinahmad@unpas.ac.id)<sup>1</sup>, [witawiwekakanigara@gmail.com](mailto:witawiwekakanigara@gmail.com)<sup>2</sup>, [rebhecahermin05@gmail.com](mailto:rebhecahermin05@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[shagiralm1600@gmail.com](mailto:shagiralm1600@gmail.com)<sup>4</sup>, [vebymonica05@gmail.com](mailto:vebymonica05@gmail.com)<sup>5</sup>

**Universitas Pasundan**

**ABSTRAK**

Kemampuan membaca komprehensif merupakan salah satu keterampilan krusial dalam proses belajar yang berpengaruh besar terhadap pemahaman dan analisis informasi. Artikel ini mengulas berbagai strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca secara sistematis. Di antara strategi yang dijelaskan, terdapat pembangunan kosa kata melalui eksplorasi berbagai jenis artikel, peningkatan pemahaman konteks dengan penekanan pada ide utama dan hubungan antar gagasan, serta penerapan teknik membaca aktif seperti pencatatan dan prediksi isi artikel. Selain itu, pembaca dianjurkan untuk melatih kemampuan membaca cepat melalui teknik skimming dan scanning, membiasakan diri dengan berbagai jenis bacaan, serta mendiskusikan isi artikel untuk memperdalam pemahaman. Penggunaan media pendukung, seperti audiobook dan aplikasi pembelajaran, juga disarankan untuk memperkaya pengalaman membaca. Selain itu, evaluasi berkala terhadap kemampuan membaca disarankan untuk memantau kemajuan dan mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki. menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten, dapat menambah kemampuan membaca komprehensif dapat ditingkatkan secara bertahap dan efektif. Artikel ini menyediakan panduan praktis bagi individu maupun pendidik yang berkeinginan untuk mengoptimalkan keterampilan membaca mereka.

**Kata Kunci:** Strategi Membaca, Membaca Komprehensif, Pengembangan Keterampilan, Membaca Aktif, Evaluasi Membaca.

## **PENDAHULUAN**

Membaca adalah keterampilan dasar yang sangat krusial dalam proses pembelajaran serta kehidupan sehari-hari. Lebih dari sekadar mengenali kata-kata, membaca juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap makna yang terdapat dalam artikel secara keseluruhan. Kemampuan untuk memahami artikel dengan baik merupakan kunci untuk memperoleh informasi, memahami konsep, dan membangun pengetahuan baru. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak individu, terutama pelajar, yang mengalami kesulitan dalam memahami artikel secara mendalam. Sebagai contoh, survei Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 mengungkapkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa di Indonesia berada pada tingkat yang rendah.

Rendahnya kemampuan membaca komprehensif ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya penguasaan kosakata, minimnya kebiasaan membaca, serta ketidakgunaan strategi pembelajaran yang efektif dalam pengajaran keterampilan ini. Pentingnya membaca komprehensif tidak dapat diabaikan, karena hal ini sangat mendukung keberhasilan akademik dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang terencana dan sistematis untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca komprehensif.

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguraikan berbagai strategi efektif yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca komprehensif.

### **Latar Belakang**

Kemampuan membaca komprehensif merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari karena menjadi fondasi untuk memahami berbagai informasi tertulis yang kompleks. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Snow (2002), membaca komprehensif tidak terbatas pada kemampuan mengenali kata-kata, melainkan juga melibatkan proses kognitif tingkat tinggi seperti analisis, evaluasi, dan sintesis informasi. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks secara menyeluruh. Misalnya, hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa di Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional, di mana banyak siswa hanya mampu memahami teks dengan tingkat kedalaman yang minim.

Kekurangan kemampuan membaca komprehensif ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya kebiasaan membaca, kurangnya metode pembelajaran yang berfokus pada pemahaman teks, serta rendahnya motivasi untuk membaca. Sebuah penelitian oleh Duke dan Pearson (2002) mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang efektif, termasuk pengajaran kosakata, pembacaan aktif, dan teknik membaca cepat, dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca komprehensif siswa.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang terarah dan sistematis untuk membantu para pembaca, khususnya siswa, dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka. Artikel ini bertujuan untuk membahas berbagai strategi efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca komprehensif berdasarkan teori dan hasil penelitian yang relevan.

### **METODE**

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan berbagai strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca komprehensif. Pendekatan ini dipilih karena fokus utama artikel adalah menggali dan menjelaskan secara mendalam teori-teori serta praktik-praktik yang telah diterapkan dalam pembelajaran membaca, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut.

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui studi pustaka, yang melibatkan analisis terhadap berbagai literatur, jurnal, artikel ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik membaca komprehensif serta strategi pembelajaran yang efektif. Proses analisis mencakup identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca, penjelasan mengenai strategi-strategi yang terbukti efektif, serta dampak dari penerapannya terhadap pemahaman dan keterampilan berpikir kritis.

Selain itu, penelitian ini juga mengadopsi studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan strategi pembelajaran membaca komprehensif di berbagai setting pendidikan, seperti sekolah dan lembaga pendidikan lainnya. Lewat pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai bagaimana strategi-strategi tersebut diimplementasikan dalam praktik sehari-hari dan hasil yang dicapai.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara-cara meningkatkan kemampuan membaca komprehensif melalui strategi-strategi yang telah terbukti efektif, serta memberikan rekomendasi aplikatif bagi pendidik dan pelajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Definisi membaca

3.1.1 Membaca merupakan sebuah proses kognitif yang kompleks, yang mencakup pemahaman, interpretasi, dan analisis terhadap informasi yang terkandung dalam teks tertulis. Proses ini dimulai dengan pengenalan simbol-simbol tulisan, seperti huruf atau kata, sebelum melangkah ke pemahaman arti kata-kata tersebut dalam konteks kalimat dan paragraf. Namun, membaca tidak sekadar mengidentifikasi kata atau kalimat; ia juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap ide utama, argumen, serta hubungan antar gagasan yang disampaikan dalam teks. Selain itu, proses ini menuntut kemampuan untuk menyaring, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi yang diterima.

Berikut beberapa pendapat para ahli terkait strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca komprehensif.

Nama penulis	Jurnal	Tahun	Pendapat
Rahmawati, D., & Pujiningsih, S.	<i>Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial</i>	2022	Model Pembelajaran Talking Stick Penggunaan model Talking Stick meningkatkan partisipasi aktif siswa dan pemahaman bacaan melalui diskusi kelompok.
Rohimah, D.	<i>Jurmia: Jurnal Riset Mahasiswa</i>	2021	Kegiatan literasi seperti membaca bersama dan diskusi buku membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks.
Hidayati, R.	<i>Jurmia: Jurnal Riset Mahasiswa</i>	2021	Mengeja memperkuat struktur kata, sementara membaca ekstensif memperluas kosakata dan konteks pemahaman.
Harli	<i>BPMP (Publikasi Kemdikbud) Jogja</i>	2015	Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Metode ini membantu siswa memahami informasi dengan sistematis melalui tahapan membaca dan pengujian.

Sari, N. W., & Nurhasanah, S.	<i>Jurnal Ilmu Pendidikan (JIPP)</i>	2020	Strategi KWL mendorong siswa untuk menganalisis apa yang diketahui, ingin diketahui, dan telah dipelajari sehingga meningkatkan pemahaman membaca.
-------------------------------	--------------------------------------	------	--

### **Pada tingkat yang lebih tinggi**

membaca mengharuskan individu untuk menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan informasi baru yang ditemukan dalam teks, serta menerapkan kemampuan berpikir kritis untuk menilai validitas, keandalan, dan relevansi informasi tersebut. Membaca yang efektif membutuhkan keterlibatan aktif dari pembaca dalam menganalisis maksud dan tujuan penulis, serta menyusun informasi secara logis dan sistematis untuk mencapai pemahaman yang lebih komprehensif. Aspek afektif, seperti minat dan motivasi, juga berperan penting dalam mempengaruhi tingkat konsentrasi dan ketertarikan pembaca terhadap teks.

### **Aktivitas membaca dapat dilakukan dengan berbagai tujuan**

seperti mencari informasi, menghibur diri, memperluas pengetahuan, atau untuk tujuan akademik. Keterampilan membaca yang baik sangatlah krusial dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan dan karier profesional hingga kehidupan sehari-hari. Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh pengetahuan baru, membuat keputusan yang lebih bijaksana, dan berpartisipasi dalam diskusi yang lebih bermakna. Oleh karena itu, membaca bukan hanya sekadar keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu, melainkan juga sebuah alat yang penting untuk pengembangan intelektual dan sosial.

### **Perkembangan kemampuan membaca.**

Menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2023, angka buta aksara di Indonesia untuk penduduk usia 15-59 tahun menurun menjadi 1,08 persen, setara dengan 1.958.659 orang. Penurunan ini menunjukkan kemajuan signifikan dibandingkan tahun 2022, di mana angka buta aksara berada pada 1,51 persen atau sekitar 2.850.851 orang.

Meskipun demikian, beberapa daerah masih memiliki tingkat buta aksara yang tinggi. Misalnya, Provinsi Nusa Tenggara Barat mencatat angka buta aksara sebesar 10,89 persen untuk penduduk usia di atas 10 tahun, dengan angka tertinggi pada kelompok usia di atas 45 tahun mencapai 26,48 persen.

Sebaliknya, beberapa provinsi memiliki tingkat buta aksara yang sangat rendah. Sulawesi Utara merupakan provinsi dengan penduduk dewasa buta huruf paling sedikit, yakni 0,19 persen, diikuti oleh DKI Jakarta sebanyak 0,31 persen.

Pemerintah terus berupaya menurunkan angka buta aksara melalui berbagai program pendidikan dan literasi, dengan harapan dapat mencapai target angka buta aksara kurang dari 1 persen pada tahun 2024.

### **Perkembangan kemampuan membaca pada anak**

Perkembangan normal meliputi serangkaian tahapan yang berurutan, dimulai dari pengenalan huruf hingga kemampuan membaca yang lebih kompleks dan pemahaman yang mendalam terhadap teks. Setiap tahapan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor kognitif, bahasa, sosial, dan emosional yang berkembang seiring usia anak.

3.2.1.1	Umur anak	Keterangan perkembangan
	Tahap Pra-Membaca (0-5 Tahun)	Pada usia dini, anak mulai mengenali suara dan pola bahasa melalui interaksi dengan orang dewasa. Mereka mendengarkan cerita, mengenal buku, dan

		mengembangkan pemahaman tentang konsep dasar, seperti arah membaca dari kiri ke kanan. Di sini, anak mulai mengenali huruf-huruf alfabet melalui permainan dan aktivitas yang melibatkan pengenalan bentuk huruf.
	Tahap Mengenal Huruf dan Suara (5-6 Tahun)	Di usia ini, anak mulai menghubungkan huruf dengan suara, dalam proses yang dikenal sebagai phonics. Mereka belajar bahwa huruf-huruf tertentu mewakili suara-suara tertentu dalam kata. Anak-anak juga mulai mengidentifikasi kata-kata sederhana dan memahami bahwa kombinasi huruf membentuk kata-kata yang dapat dibaca.
	Tahap Membaca Pemula (6-7 Tahun)	Pada tahap ini, anak mulai menggabungkan kemampuan mengenali huruf, suara, dan kata-kata sederhana. Mereka mulai membaca kalimat pendek dan dapat mengenali kata-kata umum yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari, seperti nama, objek, dan istilah lainnya. Proses ini, yang dikenal sebagai membaca permulaan, berlangsung di mana anak-anak belajar untuk membaca dengan lancar dan tanpa bantuan.
	Tahap Pembacaan Berkelanjutan (8-9 Tahun)	Dalam tahap ini, anak mulai mengembangkan kemampuan membaca mereka dengan lebih mendalam, mempelajari teks yang lebih kompleks dan meningkatkan kefasihan mereka dalam memahami informasi. Anak-anak mulai mengasah keterampilan membaca mereka dengan cara yang lebih kompleks. Mereka kini mampu membaca

		<p>teks yang lebih panjang dan mulai memahami struktur kalimat serta makna kata dalam konteks. Pemahaman mereka terhadap bacaan semakin mendalam, meskipun masih terbatas pada teks yang mudah dipahami.</p> <p>Selain itu, mereka mulai belajar untuk mengaitkan informasi dalam teks dengan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya.</p>
	Tahap Pembacaan yang Lebih Kompleks (10 Tahun ke Atas)	<p>Pada usia ini, anak-anak dapat menjelajahi berbagai jenis teks dengan pemahaman yang lebih mendalam. Mereka tidak hanya bisa mengidentifikasi kata, tetapi juga menganalisis dan menyintesis informasi dari teks yang lebih panjang dan kompleks. Kemampuan mereka untuk memahami makna yang lebih dalam, menghubungkan berbagai ide, dan berpikir kritis mulai mengalami perkembangan yang signifikan. Di samping itu, minat mereka terhadap beragam jenis bacaan, seperti buku nonfiksi, novel, dan artikel, juga mulai tumbuh.</p>

### **Strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak**

Untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, pendidik dan orang tua dapat menerapkan sejumlah strategi yang terbukti efektif, seperti

#### **Pengajaran Fonik (Phonics)**

Pengajaran fonik merupakan salah satu pendekatan kunci dalam mengajarkan anak untuk membaca. Metode ini mengedepankan pemahaman tentang hubungan antara huruf (grafem) dan suara (fonem) yang dihasilkan. Anak-anak diajak untuk menyadari bahwa setiap huruf memiliki bunyi tertentu yang, ketika disusun, akan membentuk kata-kata bermakna. Contohnya, huruf “b” menghasilkan bunyi /b/, dan ketika digabungkan dengan huruf lainnya seperti “a” dan “t,” akan membentuk kata “bat.”

Proses pembelajaran fonik dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas interaktif yang menyenangkan. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menggunakan lagu. Lagu-lagu sederhana yang menyertakan bunyi huruf tertentu dapat membuat anak lebih mudah mengenali bunyi tersebut. Permainan kata juga menjadi metode yang menyenangkan, seperti mencocokkan gambar dengan huruf awal atau mencari kata-kata yang dimulai dengan bunyi tertentu, sehingga semakin memperkuat pemahaman anak.

Penggunaan alat bantu visual, seperti kartu huruf atau kartu bergambar, dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih konkret. Sebagai contoh, kartu bergambar apel dapat dipakai untuk memperkenalkan huruf “A” dan bunyinya. Aktivitas semacam ini tidak hanya meningkatkan pengenalan huruf dan bunyi, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri anak saat mencoba membaca kata-kata baru.

### **Membaca Bersama (Shared Reading)**

Membaca bersama adalah aktivitas interaktif yang melibatkan orang dewasa—entah itu guru atau orang tua—dan anak dalam kegiatan membaca. Tujuan utama dari metode ini adalah membantu anak mengenali kata-kata dalam konteks, memperluas pemahaman mereka tentang makna teks, serta menumbuhkan cinta terhadap membaca. Dalam sesi membaca bersama, orang dewasa umumnya menjadi pemimpin dengan membaca teks secara lantang, sedangkan anak-anak diajak untuk mendengarkan, memperhatikan, dan terlibat aktif dalam proses tersebut.

Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi anak untuk melihat hubungan antara tulisan dan cara pengucapannya. Dengan menunjuk kata-kata di buku saat membacanya, orang dewasa membantu anak memahami bahwa simbol-simbol di halaman merepresentasikan suara dan makna tertentu. Kegiatan ini juga memperkenalkan anak pada intonasi dan ritme membaca, yang sangat penting untuk memahami struktur bahasa.

Lebih dari sekadar membaca, sesi ini dapat dilengkapi dengan diskusi mengenai isi cerita. Orang dewasa bisa mengajukan pertanyaan sederhana seperti, “Apa yang terjadi di halaman ini?” atau “Mengapa tokoh ini merasa sedih?” Pertanyaan semacam ini membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta memahami makna teks dengan lebih mendalam.

### **Membangun Kosakata (Vocabulary Building)**

Memperkaya kosakata adalah langkah penting dalam mengembangkan kemampuan membaca anak. Semakin banyak kata yang dikenali dan dipahami, semakin mudah anak untuk mengerti teks yang lebih kompleks. Kosakata yang luas tidak hanya mendukung kemampuan membaca, tetapi juga meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis anak. Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan kata-kata baru setiap hari serta melibatkan anak dalam aktivitas yang mendukung pemahaman kata tersebut.

Salah satu cara yang efektif adalah dengan mendiskusikan arti kata-kata baru yang ditemukan dalam bacaan. Anak-anak dapat diajak berbicara mengenai kata-kata ini dengan memberikan definisi yang sederhana, contoh penggunaan dalam kalimat, dan mengeksplorasi maknanya dalam konteks yang relevan. Misalnya, jika anak menemukan kata “berani” dalam sebuah cerita, orang dewasa bisa bertanya, “Apa yang kamu pikirkan tentang seseorang yang berani?” dan melanjutkan dengan memberikan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, anak-anak dapat diajak untuk menggunakan kosakata baru yang telah mereka pelajari dalam berbagai kalimat. Hal ini bertujuan agar mereka terbiasa mengaplikasikannya baik dalam percakapan maupun tulisan. Selain itu, membaca buku dengan tema yang beragam adalah strategi yang sangat efektif. Buku-buku tentang alam, hewan, atau petualangan dapat memperkenalkan anak kepada kosakata yang lebih kaya dan memperluas pengalaman belajar mereka.

### **Membaca Buku Bergambar**

Buku bergambar merupakan alat yang sangat bermanfaat dalam mengajarkan anak-anak untuk membaca, terutama bagi mereka yang masih dalam tahap awal belajar membaca atau belum sepenuhnya lancar. Ilustrasi di dalam buku bergambar memberikan petunjuk visual yang mendukung pemahaman anak terhadap alur cerita. Gambar-gambar tersebut sering kali menyampaikan informasi yang selaras dengan teks, sehingga memudahkan anak-anak menghubungkan kata-kata dengan gambaran nyata. Ini sangat penting, terutama bagi

anak-anak yang baru mulai mengenal konsep-konsep dasar membaca.

Buku bergambar juga menciptakan kesempatan untuk memperkenalkan konsep-konsep baru dalam suasana yang menyenangkan. Misalnya, gambar-gambar hewan atau tempat dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang kata-kata yang terkait. Ketika anak melihat gambar seekor singa sambil membaca kata “singa,” mereka dapat mengaitkan ilustrasi tersebut dengan suara dan perilaku yang sesuai dengan kata tersebut. Selain itu, buku bergambar membantu anak mengenal emosi, warna, bentuk, dan berbagai situasi dengan cara yang lebih imersif dan intuitif.

### **Menerapkan Teknik Skimming dan Scanning**

Setelah anak-anak memiliki dasar yang kuat dalam kemampuan membaca, penting bagi mereka untuk diperkenalkan pada teknik-teknik membaca cepat seperti skimming dan scanning. Teknik-teknik ini sangat berguna ketika anak perlu membaca teks yang panjang dan harus menemukan informasi dengan cepat dan efisien.

Skimming adalah teknik membaca cepat yang digunakan untuk mendapatkan gambaran umum atau ide pokok dari teks tanpa harus membaca setiap kata secara rinci. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca judul, subjudul, paragraf pertama, dan kesimpulan. Melalui skimming, anak-anak akan belajar menangkap inti dari teks dan memahami informasi secara cepat, yang sangat bermanfaat saat menghadapi ujian atau saat harus membaca materi dengan banyak informasi.

Di sisi lain, scanning adalah teknik membaca yang lebih terfokus pada pencarian informasi spesifik, seperti angka, nama, atau fakta tertentu. Teknik ini memungkinkan anak-anak untuk dengan cepat menemukan bagian-bagian tertentu dari teks yang relevan dengan kebutuhan mereka. Sebagai contoh, ketika mereka mencari angka dalam artikel tentang statistik, mereka akan menggunakan teknik scanning untuk langsung menemukan informasi yang diinginkan.

### **Penggunaan Teknologi dan Aplikasi Pembelajaran**

Di era digital saat ini, teknologi menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung pengembangan kemampuan membaca anak. Aplikasi pembelajaran membaca yang interaktif, yang menawarkan permainan edukatif dan latihan kosakata, menjadikan proses belajar lebih menarik dan menyenangkan. Sebagian besar aplikasi ini dirancang dengan pendekatan yang menghibur, seperti animasi dan permainan, yang mampu memotivasi anak untuk berlatih membaca lebih sering.

Selain aplikasi pembelajaran, audiobook juga merupakan sarana yang bermanfaat untuk membantu anak mengasah keterampilan membaca. Dengan mendengarkan audiobook, anak-anak dapat memperhatikan pengucapan yang benar, mengenali intonasi, serta memahami struktur kalimat. Melalui media ini, mereka juga belajar cara membaca dengan ekspresi dan ritme yang tepat, yang sangat penting untuk memahami makna suatu teks. Audiobook sangat berguna, terutama bagi anak yang lebih suka mendengarkan cerita. Ini juga menjadi pilihan menyenangkan saat bepergian atau saat anak sedang beristirahat.

### **Pengertian komprehensif**

Komprehensif adalah istilah yang berasal dari kata “komprehensi,” yang berarti pemahaman yang mendalam dan menyeluruh. Dalam konteks pembelajaran dan literasi, kata ini merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan mengolah informasi dalam artikel secara holistik. Kemampuan komprehensif mencakup proses berpikir kritis, di mana pembaca tidak hanya memahami kata-kata atau kalimat, tetapi juga menggali makna yang lebih dalam, mengidentifikasi ide utama, serta menganalisis hubungan antar konsep yang ada dalam artikel.

Bagi seorang pembaca, kemampuan membaca komprehensif melampaui sekadar mengenali kata-kata; ia termasuk kemampuan untuk menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh penulis, memahami konteks sosial atau budaya dari artikel, serta

menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Ini mencakup sejumlah keterampilan kognitif, seperti menyimpulkan informasi tersembunyi di balik kata-kata, mengidentifikasi tujuan dan perspektif penulis, serta membedakan informasi yang relevan dari yang tidak.

Pada tingkat yang lebih lanjut, membaca komprehensif juga melibatkan evaluasi terhadap argumen dan informasi yang disajikan dalam artikel. Dalam hal ini, pembaca dapat menilai keabsahan, bias, atau perspektif yang ada, serta menarik kesimpulan logis berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh. Kemampuan ini tidak hanya penting dalam konteks akademik, tetapi juga bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, karena membantu individu membuat keputusan yang lebih baik, berpikir kritis, dan memahami dunia secara lebih mendalam.

### **Hubungan strategi peningkatan membaca dengan kemampuan membaca komprehensif**

Terdapat hubungan yang erat antara strategi peningkatan membaca dan kemampuan membaca komprehensif. Penggunaan strategi yang tepat dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pemahaman mendalam terhadap artikel. Membaca komprehensif mencakup lebih dari sekadar pengenalan kata; ia juga melibatkan pemahaman ide utama, hubungan antar gagasan, serta kemampuan untuk menganalisis dan menyimpulkan informasi yang terkandung dalam teks. Oleh karena itu, penerapan strategi yang efektif merupakan kunci untuk meningkatkan kemampuan ini.

Salah satu strategi yang bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan membaca komprehensif adalah pengajaran fonik. Dengan memahami hubungan antara huruf dan suara, anak-anak dapat membaca dengan lebih lancar, yang pada gilirannya membantu mereka memahami teks secara keseluruhan. Ketika siswa dapat membaca dengan cepat dan akurat, mereka akan memiliki lebih banyak energi dan perhatian untuk fokus pada pemahaman teks ketimbang pada pengenalan kata.

Strategi lain yang dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca komprehensif adalah membaca bersama. Dalam pendekatan ini, para pembaca berkolaborasi untuk membaca dan mendiskusikan teks. Interaksi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyelami teks lebih dalam, memahami makna di balik kata-kata, dan menjelajahi ide atau tema yang dibahas. Guru atau orang tua dapat memberikan penjelasan tambahan dan bertanya tentang isi bacaan untuk memperluas pemahaman anak.

Selain itu, membangun kosa kata juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca komprehensif. Semakin luas kosa kata yang dimiliki seorang pembaca, semakin mudah bagi mereka untuk memahami teks yang lebih kompleks. Dengan strategi yang berfokus pada pengayaan kosa kata melalui bacaan yang beragam, anak akan lebih mampu mengaitkan kata-kata baru dengan konteks dalam teks, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap ide dan pesan yang ingin disampaikan.

Strategi membaca mandiri memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan membaca secara komprehensif. Ketika anak diberikan kebebasan untuk memilih buku sesuai dengan minat mereka, mereka cenderung lebih terlibat dalam bacaan, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka secara keseluruhan. Melalui membaca mandiri, mereka dapat melatih keterampilan berpikir kritis, mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, serta menarik kesimpulan yang lebih mendalam dari teks yang dibaca.

Selain itu, teknik seperti skimming dan scanning, yang mengajarkan pembaca untuk secara cepat menemukan ide utama atau informasi tertentu dalam teks, juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca komprehensif. Kedua teknik ini memungkinkan pembaca untuk menyisir teks dengan efisien dan mendapatkan informasi yang relevan, yang merupakan bagian integral dari pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dibaca.

Secara keseluruhan, penerapan strategi-strategi ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan membaca yang lebih kaya dan mendalam. siswa akan lebih mudah memahami teks, menganalisis ide-ide yang terkandung di dalamnya, dan menarik kesimpulan yang tepat. Semua ini pada akhirnya akan memperkaya pengalaman membaca mereka.

### **Yang di maksud dengan Strategi Efektif Meningkatkan Kemampuan Membaca Komprehensif**

Strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca komprehensif melibatkan berbagai pendekatan dan teknik yang dirancang untuk membantu pembaca—terutama anak-anak dan siswa—dalam memahami teks secara mendalam dan menyeluruh. Tujuan utama dari strategi ini adalah mengembangkan keterampilan yang memungkinkan pembaca tidak hanya mengenali kata-kata, tetapi juga menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan informasi di dalam teks dengan cara yang kritis dan komprehensif.

Salah satu pendekatan yang sangat penting adalah pengajaran fonik. Metode ini mengajarkan hubungan antara huruf dan bunyi, sehingga memudahkan anak-anak untuk membaca dengan lebih lancar dan percaya diri. Ketika pembaca merasa lancar dalam membaca, mereka akan lebih fokus pada pemahaman teks, tanpa terbebani oleh proses mengenali kata-kata.

Selain itu, teknik membaca bersama juga sangat efektif. Dalam pendekatan ini, pembaca, bersama dengan pengajar atau orang tua, membaca teks secara interaktif dan mendiskusikannya. Hal ini membantu anak-anak memahami makna yang lebih dalam, berkat penjelasan dan klarifikasi mengenai konteks teks.

Pembangunan kosa kata juga merupakan aspek penting lainnya. Dengan memperkenalkan kata-kata baru dan mendiskusikan arti serta penggunaannya dalam berbagai konteks, pemahaman pembaca terhadap teks yang lebih kompleks dapat diperluas. Memberikan kesempatan bagi anak untuk membaca secara mandiri sangatlah bermanfaat. Ketika anak dapat memilih bacaan sesuai minat mereka, mereka akan lebih termotivasi dan lebih terlibat dengan materi yang mereka baca.

Diskusi pasca membaca juga memainkan peran penting. Setelah membaca, pembaca dilibatkan dalam percakapan untuk menggali isi bacaan, mengeksplorasi ide utama, menganalisis pesan yang ingin disampaikan, dan menarik kesimpulan berdasarkan teks yang telah dibaca. Teknik membaca cepat, seperti skimming (untuk menangkap ide utama) dan scanning (untuk mencari informasi spesifik), juga dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dalam memahami teks yang panjang dan kompleks.

### **Kerangka Teori**

#### **Hasil Pembahasan**

Hasil diskusi tentang strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca komprehensif menunjukkan bahwa terdapat beragam pendekatan yang dapat diterapkan untuk membantu pembaca mengasah keterampilan membaca mereka dengan lebih mendalam dan menyeluruh. Penerapan strategi-strategi ini terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca, baik dalam kelancaran maupun pemahaman terhadap isi teks.

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah pengajaran fonik. Metode ini membantu pembaca mengenali hubungan antara huruf dan suara, yang pada akhirnya meningkatkan kelancaran membaca mereka. Dengan penguasaan fonik yang baik, pembaca dapat membaca kata-kata dengan lebih cepat dan akurat, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada pemahaman ide dan makna yang terkandung dalam teks. Selain itu, metode membaca bersama (shared reading) memberikan kesempatan bagi pembaca untuk belajar secara interaktif di bawah bimbingan orang tua atau guru, yang menjelaskan arti kata dan konsep dalam teks. Pendekatan ini sangat membantu, terutama dalam memahami teks yang lebih kompleks.

Pembangunan kosa kata juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca komprehensif. Anak-anak yang memiliki kosa kata yang lebih luas cenderung lebih mampu memahami teks, karena mereka telah mengenal banyak kata yang sering muncul dalam bacaan. Dengan memperkenalkan kata-kata baru secara teratur dan menggunakan kata-kata tersebut dalam berbagai konteks, pemahaman mereka terhadap teks yang beragam dapat diperkuat. Selain itu, strategi membaca mandiri menunjukkan hasil yang signifikan; anak-anak yang diberikan kebebasan memilih bacaan sesuai dengan minat mereka cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk membaca lebih sering, yang pada gilirannya memperkuat keterampilan membaca mereka.

Diskusi pasca membaca merupakan strategi lain yang memberikan dampak besar terhadap kemampuan membaca komprehensif. Melalui diskusi, pembaca tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang teks, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Mereka belajar untuk mengidentifikasi ide utama, menganalisis pesan yang terkandung dalam teks, dan menyimpulkan informasi secara lebih efektif. Selain itu, teknik membaca cepat seperti skimming dan scanning terbukti bermanfaat dalam membantu pembaca menemukan informasi spesifik atau menangkap ide utama dengan cepat, sehingga meningkatkan efisiensi membaca, terutama pada teks yang panjang dan kompleks.

Secara keseluruhan, penerapan strategi-strategi ini menunjukkan bahwa pembaca yang dilatih dengan beragam teknik membaca yang efektif dapat lebih mudah menghadapi tantangan dalam memahami teks secara komprehensif. Dengan menggabungkan pengajaran fonik, pembangunan kosa kata, membaca bersama, membaca mandiri, diskusi pasca membaca, serta teknik membaca cepat, pembaca akan lebih mampu menginterpretasi, menganalisis, dan menyimpulkan informasi dari teks secara menyeluruh, yang merupakan tujuan utama dari membaca komprehensif.

## **KESIMPULAN**

Kemampuan membaca komprehensif adalah keterampilan krusial yang melampaui sekadar mengenali kata-kata dalam teks. Kemampuan ini meliputi pemahaman yang mendalam tentang gagasan utama, hubungan antara ide-ide, serta kemampuan untuk menganalisis dan menginterpretasi informasi secara kritis. Untuk meningkatkan kemampuan ini, penerapan beragam strategi membaca yang efektif sangatlah penting.

Salah satu strategi yang efektif adalah pengajaran fonik, yang membantu pembaca memahami hubungan antara huruf dan suara, sehingga meningkatkan kelancaran membaca dan memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada pemahaman teks. Membaca bersama juga memberikan kesempatan untuk belajar secara interaktif melalui diskusi dan penjelasan yang mendalam. Selain itu, pengembangan kosa kata memainkan peran vital dalam membantu pembaca memahami teks yang lebih kompleks, sementara membaca mandiri mendorong motivasi dan keterlibatan dengan memberikan kebebasan untuk memilih materi berdasarkan minat pribadi.

Di samping itu, teknik membaca cepat seperti skimming dan scanning memungkinkan pembaca untuk menyaring informasi penting dengan lebih efisien. Diskusi setelah membaca juga memberikan dampak signifikan, karena dapat melatih kemampuan berpikir kritis, analisis, dan penarikan kesimpulan. Secara keseluruhan, penerapan strategi-strategi ini secara terintegrasi tidak hanya meningkatkan kelancaran membaca, tetapi juga memperkaya pemahaman, berpikir kritis, dan kemampuan analitis pembaca dalam mengelola berbagai jenis teks. Hal ini pada akhirnya mendukung mereka untuk menghadapi tantangan membaca dengan cara yang lebih efektif dan mendalam.

## Saran

Berdasarkan hasil diskusi ini, terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan. Pertama-tama, penting untuk menerapkan strategi membaca yang terintegrasi, seperti pengajaran fonik, kegiatan membaca bersama, dan praktik membaca mandiri dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca secara bertahap, dimulai dari pengenalan kata hingga pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks.

Selanjutnya, kualitas pengajaran perlu ditingkatkan melalui pelatihan bagi guru agar dapat menggunakan strategi yang efektif. Hal ini mencakup pengembangan kosa kata serta penerapan teknik membaca cepat seperti skimming dan scanning, yang terbukti meningkatkan efisiensi dan pemahaman siswa terhadap teks-teks yang kompleks. Selain itu, memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan bacaan sesuai dengan minat mereka sangatlah penting. Hal ini akan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, menjadikan mereka lebih mudah dalam memahami isi bacaan secara mendalam.

Pengayaan kosa kata juga harus dilakukan secara rutin dengan memperkenalkan kata-kata baru dalam berbagai konteks yang relevan. Semakin kaya kosa kata yang dimiliki siswa, semakin baik mereka dalam memahami teks yang lebih kompleks. Diskusi pasca membaca sangat penting untuk melatih siswa berpikir kritis, menganalisis informasi, dan mengidentifikasi ide utama serta pesan yang terkandung dalam teks. Selain itu, pemanfaatan teknologi seperti aplikasi membaca interaktif dan e-book dapat mengubah proses membaca menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Teknologi ini memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dengan cara yang interaktif dan modern.

Akhirnya, pemantauan dan evaluasi perkembangan kemampuan membaca siswa secara rutin sangatlah penting. Proses ini membantu guru dan orang tua untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa dalam membaca, sehingga strategi yang lebih tepat dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan melaksanakan saran-saran ini secara konsisten, diharapkan kemampuan membaca komprehensif siswa dapat meningkat secara signifikan, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dalam memahami berbagai jenis teks, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Actual Insight Journals. (2023). Sistem among: Jurnal pendidikan sekolah dasar
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2022). Angka Buta Aksara Menurut Provinsi dan Kelompok Umur.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024, 2 Desember). Angka buta aksara menurut provinsi dan kelompok umur di Indonesia.
- BPMP Jakarta. (2023, 28 Januari). Mengenal tahapan kemampuan membaca pada anak usia dini.
- Digilib Unila Rahayu, K. (n.d.). Analisis kemampuan membaca peserta didik.
- Indonesia.go.id. (2024, 4 Oktober). Menghapus jejak buta aksara menuju generasi yang melek huruf.
- Ismaniar, O. (2020). Model pengembangan membaca awal anak usia dini. Repository UNL.
- Jurnal Alfal-Ulkabogor.org. (2023). Jurnal of elementary education.
- Jurnal Universitas PGRI Banyuwangi. (2023, 25 Juni). Peningkatan hasil pembelajaran siswa SMP melalui strategi pembelajaran KWL.
- Kampus Akademik. (2023). Dampak strategi KWL terhadap pemahaman membaca siswa: Implementasi strategi KWL di sekolah dasar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Hasil PISA Indonesia 2018: Akses makin meluas, saatnya meningkatkan mutu.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023, 27 September). Dorong penuntasan buta aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024, 27 September). Peringatan Hari Aksara Internasional: Jurnal membahas angka buta aksara RI.
- Kemendikbudristek. (2024). Dorongan penyelesaian buta aksara nasional.
- Kumparan. (2023, 30 Juni). Pengertian komprehensif dan penggunaannya.
- Muharlisiani, L. T. (2019). Studi kemampuan membaca secara komprehensif: Kemampuan membaca

sebagai dasar pembelajaran literasi.

Pbsi-upr.id. (2023). RB Ramli: Dampak pembelajaran KWL (Know-Want to Know-Learned).

Rumah Inspirasi. (2022). Faktor-faktor eksternal yang memengaruhi kemampuan membaca anak.

Sinaga, E. (2023). Pengaruh model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar siswa.

Universitas Hamzanwadi. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca.

Universitas Negeri Padang. (2023). Model fonetik dalam membantu anak-anak memulai membaca.

Validnews. (2024, 28 September). Buta aksara di Indonesia turun.